

LEBIH DEKAT DENGAN ASATIDZ DAN ASATIDZAH :

Asatidz

USTADZ AFFAN

Ustadz Affan lahir pada 04 September 1994. Beliau adalah salah satu asatidz di Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan, beliau juga berprofesi sebagai guru di lembaga Pondok Pesantren maupun sekolah selain berprofesi sebagai guru ia juga diamanahi untuk menjadi penerus usaha toko baju milik orang tuanya, ibu dan bapak juga menjadi motivasi terbesar bagi saya.

Ustadz Affan pernah berkuliah di Universitas Ibrahimy Fakultas Syariah jurusan Muamalah Pondok Pesantren, hasil dari mondok dan sekolah beliau mengaplikasikan ilmu nya dengan mengajar di Pondok Pesantren Nurul Huda dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu yang di dapat selama sekolah dan mondok.

Selama mondok beliau merasakan adanya suka duka hidup di pondok seperti sedang down ataupun merasa malas ketika belajar.



jangkauannya yang tidak sederhana dengan kita sehingga bisa menambah pengalaman-pengalaman yang dapat diambil dari mereka.

Dan ustad Affan pun ketika di pondok merasakan dukanya hidup di pondok seperti sedang down ataupun merasa malas ketika belajar.

Ustadz Affan berpendapat bahwa santri zaman sekarang itu berbeda dengan santri zaman dulu, karna santri zaman sekarang sangat minim totalita terhadap gurunya, dikarenakan juga faktor dari teknologi yang semakin berkembang. Namun disisi lain santri zaman sekarang juga masih semangat dalam belajar kitab-kitab klasik atau kitab para ulama terdahulu.

Juga masih semangat dalam belajar kitab-kitab klasik atau kitab para ulama terdahulu.

Selama menjadi guru pun Ustadz Affan juga merasakan adanya suka duka ketika mengajar, terkadang ia merasa puas apa yang disampaikan kepada anak-anak karena bisa mengenal karakter murid-murid, menambah tempat curhat, dan bisa diajak diskusi.



Baca Selengkapnya di Website Nurul Huda Kertawangunan

Iniilah Program Kerja Roisah Periode 2024-2025

Santri



Nurul Huda Kertawangunan - Pada tanggal 16 Januari 2024 telah dilaksanakan pemilihan Roisah untuk periode tahun 2024-2025, maka terpilihlah Roisah Jihan Nurul Mahbubah dan Wakil Roisah Siti Fatimah. Menempelkan poster dan koran berisi berita terkini

Adapun pembagian tugas keanggotaan dan pelantikan akan dilaksanakan setelah berakhirnya masa pengabdian dimasyarakat atau biasa disebut PDL (praktek dakwah lapangan) yang dipruntukkan bagi siswa siswi kelas 11 Madrasah Aliyah. Sebelum membicarakan lebih jauh perihal pelantikan yuk kita simak program-program dari Roisah yang baru.

Program kerja :

1. Menjadikan santri kaya akan bahasa dengan menerapkan luguange day bagi seluruh santri
2. Membudayakan membaca baik itu majalah ataupun pengetahuan umum lainnya serta memperbaharui mading dengan menempelkan poster dan koran berisi berita terkini
3. Memprioritaskan sampah sebagai tolak ukur kebersihan dan mengaktifkan duta sampah kembali dan membentuk jadwal piket sampah keseluruhan, baik itu sampah yang berceceran di jalan

4. Menjadikan santri fokus terhadap jurusannya masing-masing dan memberikan hukuman kepada santri yang melanggar berupa mata pelajaran atau hafalan yang dipelajari dikelas pondoknya masing-masing.
5. Mengadakan kegiatan olahraga seperti lari dan senam pagi



Baca Selengkapnya di Website Nurul Huda Kertawangunan

Launching Haji Khusus Hanya di Spidest Internasional

Kuota Resmi dari Pemerintah

Iklan



PT. SPIDEST INTERNATIONAL - Menyelenggarakan Program Ibadah Haji, Haji Khusus dan Umrah. Wisata Halal ke berbagai negara. Berikut Paket yang disediakan :

Umrah VIP plus Thaif dan Kereta Cepat

Umrah Awal Ramadhan Program 9 Hari

Umroh Reguler & Umroh Syawal 1445 H

Haji Khusus Kuota resmi Pemerintah

PT. CAHAYA MADINAH MULIA - Menyelenggarakan Paket Wisata Halal, Tour & Travel di dalam dan luar negeri.

Tour 3 Negara : Mesir, Jordan, Al-Aqso



APA KATA TEH NIA MENGENAI SANTRI ZAMAN SEKARANG?

Asatidzah

Ustadzah Sovania Elistiana akrab dengan sebutan Teh Nia, ia lahir di Jakarta, 3 Januari 1996. Beliau termasuk salah satu Keluarga Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan, karena telah menikah dengan anak pertama dari Alm. KH. Hafidzin Nawawi, yang bernama H. Muhammad Iftor Nawawi.

Teh Nia juga termasuk asatidzah di Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan, sekaligus pengajar di pondok terutama dalam Jurusan Kitab Turots. Tujuan Teh Nia menjadi pengajar di pondok untuk menambah pengalaman dalam mengajar dengan santri yang memiliki karakteristik yang berbeda - beda.

Dulu juga beliau merasakan suka dukanya menjadi santri. Sukanya Teh Nia di pondok itu, bisa memahami pelajaran agama dengan fokus, bersosialisasi dengan teman-teman yang berbeda-beda asalnya dari berbagai -



daerah, mulai dari pulau Jawa sampai pulau Jawa, bisa belajar mengatur diri baik pelajaran pondok atau sekolah, belajar mandiri, mengatur keuangan mengurus -

diri dan menyelesaikan masalah. Dukanya yaitu harus mengantri dalam segala hal, harus bangun lebih pagi agar bisa dapat kamar mandi, pernah sahur hanya makan biskuit, dan harus menyusul pelajaran yang jadwal pagi karena sekolahnya di luar pondok.

Setelah lulus SMK teh nia sempat tidak mau untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Tetapi, ia mendapatkan motivasi dari almarhum Ua Aziz beliau mengatakan " kuliahlah karena zaman sekarang berilmu saja tidak cukup,tapi harus di imbangi dengan memiliki ijazah sarjana. Karena, banyak hal-hal administratif yang mensyaratkan S1". Kyai Rusyda juga memberikan motivasi yaitu " kuliahlah karena ijazah itu bisa menjadi taring seorang santri".

Baca Selengkapnya di Website Nurul Huda Kertawangunan



LEBIH DEKAT DENGAN ASATIDZ DAN ASATIDZAH : USTADZAH REFI

Asatidzah

Ustadzah Refi memiliki nama lengkap Refi Murtafiatul Huda. Ia lahir di Kuningan pada tanggal 25 November 1998, ia juga mempunyai hobi membaca, mendengar atau mendalami Qira'at dan dunia tarik suara. Beliau yang kerap dikenal dengan sebutan Teh Refi ini berasal dari Kampung Tarikolot Desa Kertawangunan kecamatan Sindangagung.

Teh Refi juga merupakan Anak dari Pendiri Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan yang bernama Abuya KH Abdul Syukur dan Nyai. Hj. Imas Maesaroh. Ia tercatat memiliki dua Kakak dan dua Adik. Kakak pertamanya bernama KH Muhammad Fahmi Fauzan, Lc yang merupakan ketua yayasan di Pondok Pesantren ini.

Beliau pernah menempuh pendidikan berbasis Pondok yang berada di Tasikmalaya Jawa Barat yang bernama Pondok Pesantren Cintawana, selepasnya ia menempuh pendidikan jenjang SMP dan SMA beliau melanjutkan studinya di Universitas Kuningan dengan Jurusan



Biologi, di sana ia juga mendalami hobinya dalam membaca sampai ia berpengalaman menjadi Anak perpus.

Setelah beliau lulus dari bangku perkuliahannya ia pun melanjutkan amanah dari Ayah beliau untuk mengajari Anak-anak Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan.

Ketika mengajar, Ustadzah Refi merasakan senang dan bangga kepada santri. Namun, Ustadzah Refi juga merasa khawatir tidak bertanggung jawab atas amanah yang diberikan kepadanya, menurut beliau mengajar adalah sebagai bentuk dalam mengamalkan ilmu yang ia dapatkan dari Guru-gurunya.



Baca Selengkapnya di Website Nurul Huda Kertawangunan

PEMBERANGKATAN PRAKTIK DAKWAH LAPANGAN

Lembaga

(PDL) TAHUN 2024

Pada tanggal 28 Januari 2024, PDL tahun ini dibuka dengan kehadiran Buya KH Abdul Syukur, pimpinan Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan, Kyai Miftah Zamakhsyari, Dewan Kyai, dan Opik Taupik Nurrohmah, Kepala Madrasah Aliyah. Acara tersebut menjadi momen penting dalam agenda keagamaan dan pembinaan generasi muda.

Dalam amanatnya, Buya KH Abdul Syukur menekankan bahwa keberhasilan PDL tidak hanya diukur dari aspek lisan, melainkan juga dari dampak positif yang ditinggalkan di masyarakat. Kegiatan ini bukan sekadar dakwah, melainkan amal nyata bagi lingkungan yang dijadikan objek praktik.

Kyai Miftah Zamakhsyari menyoroti pentingnya sikap dalam menyampaikan dakwah. Menurutnya, dakwah dengan sikap positif dan lebih baik dapat lebih efektif daripada sekadar kata-kata. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai kearifan lokal yang dijunjung tinggi di pondok pesantren.



PDL berlangsung selama dua pekan hingga 11 Februari 2024, melibatkan peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Huda Kertawangunan. Mereka diberangkatkan ke beberapa desa, seperti Cikaduwetan, Cipicung, Cinagara, dan Cihaur, dengan tujuan memberikan kontribusi positif dan memperluas cakrawala keagamaan di masyarakat setempat.

Kegiatan ini menjadi momentum berharga untuk menyebarkan pesan kebaikan dan nilai-nilai agama, memberikan pengalaman berharga bagi peserta, serta meninggalkan jejak positif yang akan terus dirasakan oleh masyarakat setempat.

BELAJAR DARI AL-QUR'AN SEJAK DINI DI SDIT AL-HUDA KERTAWANGUNAN

Iklan

PPDB SDIT AL-HUDA

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-HUDA KERTAWANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

CARA PENDAFTARAN :

PPDB (spasi) Nama_Calon_Santri (spasi) Jenis_Kelamin (spasi) Jenjang (spasi) Alamat

Contoh "PPDB Fatimah Perempuan SDIT Kertawangunan"

Kirim ke Panitia PPDB melalui nomor **0811 2444 851**



*Biaya pendaftaran 150 ribu

KUOTA TERBATAS

Gelombang 1

08 Januari - 08 Maret 2024

Gelombang 2

08 April - 08 Juni 2024

Informasi lebih lanjut hubungi Panitia PPDB

0811 2444 851

Atau datang langsung ke Alamat Kantor

LEBIH DEKAT DENGAN ASATIDZ DAN ASATIDZAH : USTADZ HISYAM

Asatidz

Muhammad Hisyam Assegaf kerap dikenal dengan sebutan A Hisyam Lahir pada tanggal 15 September 1994, ia termasuk salah satu anak dari Dewan Kyai Pondok Pesantren Nurul Huda Kertawangunan yang bernama Kyai Miftah Zamakhsyari dan Nyai Elis Syaroh.

A Hisyam pun sekarang sudah menjadi salah satu Asatidz di Pondok Pesantren Nurul Huda sekaligus pengajar di santri ikhwan, selain itu ia juga berprofesi sebagai Guru SDIT Al-Huda.

Tujuan beliau mengajar di Pondok Pesantren Nurul Huda karena ingin melanjutkan perjuangan orang tua serta ingin berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menjadi santri.

Adanya A Hisyam dititik yang sekarang ia juga pernah mengemban pendidikan berbasis Pondok dan telah melalui suka dukanya selama mondok.

Sukanya A Hisyam ketika di Pondok itu ia bisa bertemu dengan orang-orang dari berbagai daerah serta bisa bertukar pendapat bersama mereka,

- dari orang tua dan saudara tetapi hal itu bisa menjadikan kita lebih mandiri lagi.

A Hisyam juga beropini bahwa adanya perbedaan terkait santri zaman sekarang dan santri zaman dulu baik dari segi mental maupun dari segi kedewasaan. Melihat santri zaman sekarang mereka lebih terfokus pada pendidikan sekolah, dengan kata lain ketika sekolahnya sudah lulus maka mondoknya pun selesai, tetapi tidak semua santri seperti itu. Adapun ketika melihat santri zaman dulu mereka tidak terpaku pada pendidikan sekolah dalam artian meskipun mereka sudah lulus sekolah mereka tetap melanjutkan mondok dengan tujuan ingin memperdalam ilmu yang ada di Pondok Pesantren (mencari ridho guru).



Baca Selengkapnya di Website Nurul Huda Kertawangunan



Harapannya semua santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda menjadi orang yang bermanfaat bagi lingkungannya. Dan untuk semua guru tetap semangat dan istiqomah dalam menjalankan amanah yang telah diberikan sebagai seorang pengajar.